



**DETEKSI CARIES DENTIS DAN EDUKASI KESEHATAN GIGI MULUT PADA SDN 16  
DAN 26 AIR TAWAR BARAT, KOTA PADANG**

**DENTISTRY CARIES DETECTION AND ORAL HEALTH EDUCATION AT SDN 16 AND  
26 AIR TAWAR BARAT, PADANG CITY**

**Elsa Yuniarti<sup>1</sup>, Aida Fitriana<sup>2</sup>, Linda Rosalina<sup>3</sup>, Mutiara Sari<sup>4</sup>, Rika Dea Puspita<sup>5</sup>**

<sup>1,4,5</sup> Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

<sup>3</sup> Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Kedookteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Email: [dr\\_elsa@fmipa.unp.ac.id](mailto:dr_elsa@fmipa.unp.ac.id)

**Abstrak:** Prevalensi penyakit gigi, terutama caries dentis, menjadi masalah kesehatan terutama di kalangan anak-anak. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendeteksi dini caries dentis dan memberikan edukasi kesehatan gigi mulut pada anak-anak SDN 16 dan 26 Air Tawar Barat, Kota Padang. Masalah kesehatan gigi pada anak-anak di wilayah tersebut menunjukkan kebutuhan akan intervensi preventif dan edukatif yang lebih efektif. Pengabdian ini dilakukan saat kegiatan classmeeting pada tanggal 11-12 Desember 2023. Metode deteksi dini melibatkan pemeriksaan gigi bersama mahasiswa koas FKG UNAND secara menyeluruh dan pemetaan kondisi kesehatan gigi. Edukasi dilakukan dengan audio visual menggosok gigi yang benar. Hasil deteksi caries dentis pada SD 16 Air Tawar anak penderita caries dentis sebanyak 68 siswa dari 94 siswa yang diperiksa. Sementara SD 26 Air Tawar anak penderita caries dentis sebanyak 94 siswa dari 100 siswa yang diperiksa. Hasil deteksi caries dentis menjadi dasar untuk menyusun program perawatan gigi yang sesuai, sedangkan kegiatan edukasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak dan guru tentang pentingnya perawatan gigi mulut. Dengan melibatkan peranan guru, diharapkan adanya perubahan positif dalam perilaku kesehatan gigi anak-anak. Melalui kolaborasi aktif antara pihak sekolah, keluarga, tenaga kesehatan, dan masyarakat, diharapkan terwujudnya peningkatan kualitas hidup dan kesehatan gigi pada anak-anak SDN 16 dan 26 Air Tawar Barat, Kota Padang.

**Kata Kunci:** Anak, Caries dentis, Kesehatan Gigi dan Mulut, Pengabdian

**Abstract:** The prevalence of dental disease, especially dental caries, is a health problem, especially among children. This community service aims to detect early dental caries and provide oral health education to children at SDN 16 and 26 Air Tawar Barat, Padang City. The problems of dental health among children in the region indicates the need for more effective preventive and educational interventions. This service was carried out during a class meeting on 11-12 December 2023. The early detection method involves a thorough dental examination with students from the FKG UNAND team and mapping dental health conditions. Education is carried out with audio visuals of correct tooth brushing. The results of the detection of dental caries at SD 16 Air Tawar of children suffering from dental caries were 68 of the 94 students examined. Meanwhile, SD 26 Air Tawar had 94 children suffering from dental caries out of 100 students examined. The results of dental caries detection are the basis for developing an appropriate dental care program, while educational activities aim to increase children's and teachers' knowledge about the importance of oral dental care. By involving the role of teachers, it is hoped that there will be positive changes in children's dental health behavior. Through active collaboration between schools, families, health workers and the community, it is hoped that the quality of life and dental health of children at SDN 16 and 26 Air Tawar Barat, Padang City will be realized.

**Keywords:** *Children, Caries Dentis, Dental and Oral Health, Community Service*

Received	Revised	Published
15 Mei 2024	10 Juni 2024	15 Juli 2024

## Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dalam kesehatan secara keseluruhan, terutama pada tahap perkembangan anak-anak (Utami, 2020). Caries dentis, yang merupakan kerusakan gigi akibat proses demineralisasi dan pembusukan gigi, merupakan salah satu masalah kesehatan yang umum terjadi pada anak-anak di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia (Ratnaningsih *et al.*, 2023). Prevalensi *Caries dentis* yang tinggi pada anak-anak SD menjadi perhatian serius karena dapat berdampak pada kualitas hidup, kesejahteraan, serta performa akademik mereka (Nugraherni & Indarjo, 2018).

*Caries dentis* adalah istilah medis yang digunakan untuk merujuk pada kerusakan atau pembusukan gigi yang disebabkan oleh proses demineralisasi pada lapisan keras gigi yang disebut enamel. Proses ini disebabkan oleh aktivitas bakteri di mulut, terutama bakteri yang memetabolisme gula dan karbohidrat dari makanan menjadi asam. Asam yang dihasilkan ini dapat mengikis lapisan email gigi, membentuk lubang atau kerusakan pada gigi yang dikenal sebagai karies atau gigi berlubang (Amalia, 2021). Karies gigi adalah salah satu masalah kesehatan mulut yang paling umum dan dapat menyebabkan rasa sakit, infeksi, kerusakan gigi yang parah, dan bahkan kehilangan gigi jika tidak diobati dengan benar (Marthinu & Bidjuni, 2020). Pencegahan karies gigi meliputi praktik kebersihan mulut yang baik, seperti menyikat gigi secara teratur, menggunakan benang gigi, dan menghindari makanan dan minuman yang tinggi gula. Perawatan karies gigi melibatkan perbaikan atau penggantian gigi yang rusak dengan restorasi gigi, seperti tambalan atau mahkota gigi (Juniari, 2019).

Kota Padang, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, tidak luput dari masalah karies dentis pada anak-anak. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 16 dan 26 Air Tawar Barat merupakan dua lembaga pendidikan yang berada di lingkungan tersebut, dan kondisi kesehatan gigi dan mulut para muridnya menjadi fokus penelitian ini.

Faktor-faktor seperti pola makan yang tidak sehat, kurangnya pemahaman tentang pentingnya perawatan gigi yang baik, serta akses terhadap layanan kesehatan gigi yang terbatas, dapat menjadi penyebab tingginya prevalensi *Caries dentis* pada anak-anak. Oleh karena itu, upaya pencegahan dan pengelolaan karies dentis perlu dilakukan secara holistik, dengan pendekatan yang melibatkan deteksi dini dan edukasi kesehatan gigi dan mulut.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan deteksi tingkat keparahan karies dentis pada anak-anak di SDN 16 dan 26 Air Tawar Barat, Kota Padang, serta memberikan edukasi kesehatan gigi dan mulut kepada mereka. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta mendorong perubahan perilaku yang lebih baik terkait perawatan gigi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada identifikasi masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak, tetapi juga memberikan solusi konkrit berupa program edukasi yang dapat diimplementasikan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pencegahan dan pengelolaan karies dentis pada anak-anak di Kota Padang serta wilayah sekitarnya, serta memperkuat pemahaman akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut sejak dini dalam menciptakan generasi yang lebih sehat dan berkualitas.

## Metode

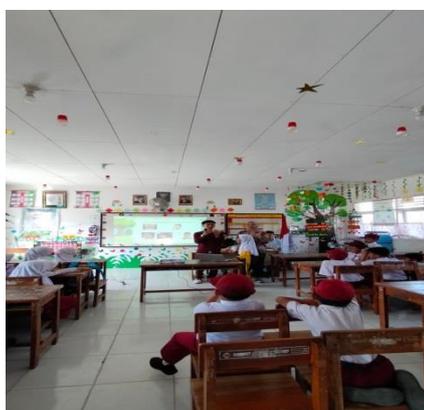
Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 11-12 Desember 2023 di SDN 16 dan SDN 26 Air Tawar Barat, Kota Padang Sumatera Barat. Pengabdian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang terdiri dari dua tahap utama yaitu tahap deteksi dini karies dentis dan tahap edukasi kesehatan gigi dan mulut. Tahap deteksi dini akan melibatkan pemeriksaan gigi bersama mahasiswa koas FKG UNAND untuk pemetaan kondisi kesehatan gigi, sedangkan tahap edukasi dilakukan melalui media audio visual untuk mengajarkan teknik menggosok gigi yang benar kepada anak-anak.

## Hasil dan Pembahasan

(Arial, 10,5 pt, spasi multiple 1,15). Hasil deteksi karies dentis pada SDN 16 Air Tawar menunjukkan bahwa dari total 94 siswa yang diperiksa, sebanyak 68 siswa atau sekitar 72% mengalami karies dentis. Sementara itu, di SDN 26 Air Tawar, dari total 100 siswa yang diperiksa, sebanyak 94 siswa atau sekitar 94% memiliki karies dentis. Data ini menunjukkan tingkat prevalensi yang cukup tinggi dari kedua sekolah tersebut, dengan tingkat keparahan yang lebih tinggi terjadi di SDN 26 Air Tawar.

Tabel 1. Hasil Pengabdian

No	Nama Sekolah	Jumlah siswa yang diperiksa	Jumlah siswa <i>Caries dentis</i>	Presentase siswa <i>Caries dentis</i>
1	SDN 16 Air Tawar Barat	94	68	72%
2	SDN 26 Air Tawar Barat	100	94	94%



(a)



(b)



(c)



(d)

**Gambar 1.** Dokumentasi Pengabdian

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil pada SDN 16 Air Tawar menunjukkan bahwa dari total 94 siswa yang diperiksa, sebanyak 68 siswa atau sekitar 72% mengalami karies dentis. Sementara itu, di SDN 26 Air Tawar, dari total 100 siswa yang diperiksa, sebanyak 94 siswa atau sekitar 94% memiliki karies dentis. Data ini menunjukkan tingkat prevalensi yang cukup tinggi dari kedua sekolah tersebut, dengan tingkat keparahan yang lebih tinggi terjadi di SDN 26 Air Tawar. Hasil deteksi karies dentis ini menjadi dasar penting dalam menyusun program perawatan gigi yang sesuai dengan kondisi masing-masing sekolah. Program perawatan gigi yang disusun akan mencakup langkah-langkah pencegahan, diagnosis, dan pengelolaan karies dentis, serta peningkatan pemahaman tentang pentingnya perawatan gigi dan mulut di antara siswa dan guru.

Kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan anak-anak dan guru tentang pentingnya perawatan gigi dan mulut. Melalui penggunaan metode audio visual yang menarik, informasi tentang teknik menyikat gigi yang benar, pentingnya makanan sehat untuk gigi, dan kebiasaan-kebiasaan yang dapat membantu menjaga kesehatan gigi dan mulut disampaikan kepada siswa dan guru. Dengan melibatkan peran guru dalam proses edukasi, diharapkan akan terjadi perubahan positif dalam perilaku kesehatan gigi anak-anak. Guru dapat menjadi contoh dan mendukung praktik-praktik kesehatan gigi di lingkungan sekolah serta memberikan dorongan positif kepada siswa untuk merawat gigi dan mulut mereka dengan baik. Melalui kolaborasi aktif antara pihak sekolah, keluarga, tenaga kesehatan, dan masyarakat, diharapkan terwujudnya peningkatan kualitas hidup dan kesehatan gigi pada anak-anak SDN 16 dan 26 Air Tawar Barat, Kota Padang. Upaya ini akan membantu mengurangi prevalensi karies dentis, meningkatkan pemahaman tentang kesehatan gigi dan mulut, serta menciptakan lingkungan yang mendukung praktik-praktik kesehatan gigi yang baik di kalangan anak-anak dan masyarakat setempat.

Selain itu, kegiatan edukasi ini diharapkan anak-anak bisa menyikat gigi pada waktu yang tepat, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Ini membantu menjaga kebersihan gigi dan kesehatan mulut mereka. Dengan konsistensi dan dukungan orang tua, anak akan lebih mudah menerima kebiasaan ini dan memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan gigi mereka setiap hari

## Kesimpulan

Hasil deteksi caries dentis pada SD 16 Air Tawar anak penderita caries dentis sebanyak 68 siswa dari 94 siswa yang diperiksa. Sementara SD 26 Air Tawar anak penderita caries dentis sebanyak 94 siswa dari 100 siswa yang diperiksa. Hasil deteksi caries dentis menjadi dasar untuk menyusun program perawatan gigi yang sesuai, sedangkan kegiatan edukasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak dan guru tentang pentingnya perawatan gigi mulut.

## Referensi

- Mackness MI, Mackness B, Durrington PN, Fogelman AM, Berliner J and Lusic AJ. 2017. Paraoxonase and coronary heart disease. *Curr. Opin. Lipidol.* 9: 319-24.
- Amalia, R. (2021). Karies Gigi: Perspektif Terkini Aspek Biologis, Klinis, dan Komunitas. UGM PRESS.
- Juniari, N. W. (2019). TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KARIES GIGI PADA KADER POSYANDU DI DESA PAKSEBALI TAHUN 2019 (Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar).
- Marthinu, L. T., & Bidjuni, M. (2020). Penyakit Karies Gigi Pada Personil Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda Sulawesi Utara Tahun 2019. *JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi dan Mulut)*, 3(2), 58-64.
- Nugraheni, H., & Indarjo, S. (2018). Buku Ajar Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah. Deepublish.
- Utami, I. T. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Jumlah Karies Pada Siswa SMP Ma'Arif Gamping (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).